



## **Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return on Asset* (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Indonesia)**

**Imasriah Joko Purnomo**

*UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia*

*E-mail: masriah320@gmail.com*

### **ABSTRACT**

The formulation of the problem in this study are: 1). Do Mudarabah Deposit Profit Sharing Income, Financing To Deposit Ratio, and Operating Costs have an effect on Return On Assets (Case Study at Bank BNI Syariah Indonesia). This research uses classical assumption test methods including normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, autocorrelation test, and uses statistical tests including correlation coefficient test, coefficient of determination test, with data processing using SPSS 16.0 Statistic Product and Service Solution (SPSS) data processing applications. version 16.0. The results of this study conclude that partially the revenue sharing variable for the Mudarabah Deposit has an effect and is significant on the Return On Assets variable. This can be seen from the value of tcount which is greater than ttable, namely ( $3.298 > 1.701$ ) with a significance level of  $<0.05$ , which is 0.003. The variable Financing To Deposit Ratio has an insignificant negative effect on the Return On Assets variable. It can be seen from tcount which is smaller than ttable, namely ( $1.305 < 1.701$ ) with a significance level of  $0.203 > 0.05$ . Operational Cost Variable Operating income has a significant and significant effect on the Return On Asset variable. It can be seen from tcount which is greater than ttable, namely ( $6.092 > 1.701$ ) with a significance level of  $<0.05$ , which is 0.000. The results of data analysis show that simultaneously there is a significant influence on the variables of Profit Sharing for Mudarabah Deposits, Financing To Deposit Ratios, Operational Costs of Operating Income on Return On Assets.

Kata Kunci : *Mudarabah Deposit Profit Sharing, FDR, BOPO, ROA*

## Pendahuluan

Peran bank syariah sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, mempunyai kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Keuntungan dari pemanfaatan dana dari nasabah yang disalurkan kedalam berbagai usaha akan di bagikan kepada nasabah. Jumlah keuntungan yang di bagikan bersifat fluktuasi yaitu berdasarkan perkembangan keuangan perusahaan yang artinya semakin besar keuntungan yang dicapai, maka semakin besar bagi hasil yang diperoleh, baik bagi hasil nasabah maupun bagi bank syariah (Almunawwaroh & Marlina, 2018).

Penghimpunan dana masyarakat di perbankan syariah menggunakan instrumen yang sama dengan penghimpunan dana pada perbankan konvensional, yaitu instrumen giro, tabungan, dan deposito. Mekanisme kerja masing-masing instrumen mendasar mekanisme kerja instrumen penghimpunan dana syariah terletak pada tidak adanya bunga yang lazim di gunakan oleh bank konvensional dalam memberikan keuntungan kepada nasabah (Yaya et al, 2013).

Dalam penghimpunan dana di bank syariah, imbalan yang di berikan berupa nisbah bagi hasil. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah di lakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan masing pihak yang akan melakukan perjanjian (Ismail, 2011). Bank syariah harus memperhatikan tingkat bagi hasil karena akan berdampak pada kepuasan nasabah.

Besar kecilnya bagi hasil yang di peroleh pada kontrak mudharabah salah satunya bergantung pada pendapatan bank. Rasio yang dapat di gunakan untuk mengukur pendapatan bank adalah rasio profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset*) (Rahmawati, 2015). *Return On Asset* (ROA) di gunakan untuk mengevaluasi apakah bank telah memperoleh imbalan dari aset yang di kuasanya. Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset, karena jumlah laba terhadap aset belum tentu menunjukkan bahwa bank tersebut mengelola keuangannya dengan baik. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang di gunakan (Kasmir, 2014).

Faktor yang menjadi sumber pendapatan adalah aset produktif dalam bentuk pembiayaan (*earning asset*). Semakin banyak dana yang bisa di salurkan dalam pembiayaan berarti semakin tinggi *earning asset*, artinya dana-dana yang disimpan dari masyarakat dapat disalurkan kepada pembiayaan yang produktif. Hal ini tercermin dari tingkat *Financing To Deposit Ratio* (FDR) bank. bila rasio FDR semakin tinggi dan melebihi ketentuan, maka bank akan berusaha meningkatkan perolehan dananya dengan memberikan *return* bagi hasil yang menarik investor (Rahmawati, 2015).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dengan batas maksimum BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) yaitu 90%. Efisiensi operasi juga mempengaruhi kinerja bank, BOPO(Biaya Operasional Pendapatan Operasional) menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil (Harun, 2016).

Secara teoritis peningkatan profitabilitas dipengaruhi oleh faktor pendapatan bagi hasil deposito mudharabah, FDR, dan efisiensi BOPO. Sehingga akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Penelitian sebelumnya di lakukan oleh Devi Nur Oktavia (2018) yang membahas tentang "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap *Return On Asset* Pada PT. BRI Syariah, Tbk." pada penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif, objek penelitiannya yaitu pada Bank BRI Syariah, yaitu periode tahun 2010-

2017.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Iil Rohilah (2019) yang membahas tentang "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah." Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif, objek penelitiannya yaitu pada Bank Umum Syariah, yaitu periode 2015-2017.

Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel X yaitu Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah, *Financing to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Serta satu variabel Y yaitu *Return On Asset*. Objek penelitian ini yaitu pada Bank BNI Syariah, yaitu periode tahun 2012 sampai 2019.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Terhadap *Return on Asset* Pada Bank BNI Syariah Indonesia".

### **Tinjauan Pustaka**

Rasio profitabilitas disebut juga dengan rasio efisiensi. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Selain itu, digunakan untuk mengaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Ada perusahaan yang mengambil keuntungan relatif cukup tinggi dan ada pula yang relatif cukup rendah (Wahyudiono, 2014).

*Return On Asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan (Muhamad, 2014). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari segi rupiah aset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, bisa menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitasnya dalam kegiatan operasional perusahaannya (Darsono & Ashari, 2005).

Rasio ini penting bagi pihak bank manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang besar, dan sebaliknya (Sudana, 2011).

Menurut Nafarin (2006) pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan dari kegiatan perusahaan dagang dasarnya adalah suatu proses mengenai arus penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap dalam bank islam besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar di peroleh bank islam.

Sistem ekonomi islam dengan sistem ekonomi lainnya memiliki perbedaan dalam penerapan bunga. Dalam ekonomi islam, bunga dinyatakan sebagai riba yang diharamkan oleh syariat islam. Sehingga dalam ekonomi berbasis syariah, bunga tidak diterapkan dan sebagai gantinya diterapkan sistem bagi hasil yang di dalam syariat islam dihalalkan untuk diterapkan.

Implikasi bagi hasil pada bank syariah merupakan transaksi yang dilakukan *mudharib* sebagai pengelola dana dan memiliki kewajiban membagikannya kembali kepada para pemilik dana (*shahibul mal*) sesuai kesepakatan saat akad. Penentuan

penentuan porsi bagi hasil dilakukan dengan kerelaan (*At- Tarodhin*) tanpa ada paksaan (Rivai dan Arifin, 2010).

Deposito mudarabah merupakan dana investasi yang di tempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat di lakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang di lakukan antara bank dan nasabah investor. Aturan deposito dalam bank syariah terdapat pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

*Financing To deposit ratio* (FDR) adalah istilah lain dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang digunakan untuk mengukur lembaga keuangan berbasis islam dan merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK). Semakin tinggi rasio FDR maka akan semakin beresiko buat bank, namun semakin rendah rasio FDR mengindikasikan bahwa fungsi intermediasi pada bank tidak berjalan dengan baik (Indrajaya, 2019).

Rasio BOPO di gunakan untuk mengukur tingkat efesiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin efisien biaya operasional yang di keluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan (Zubaidah & Hartono, 2019).

Berdasarkan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Terdapat Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah terhadap *Return On Asset* pada Bank BNI Syariah Indonesia.
- H<sub>2</sub>: Terdapat Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank BNI Syariah Indonesia.
- H<sub>3</sub>: Terdapat Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada Bank BNI Syariah Indonesia.

## Metode

Objek penelitian ini yaitu pada Bank BNI Syariah dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan triwulan periode Januari 2012-September 2019 yang diakses melalui website resmi [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id). Variabel yang digunakan yaitu Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah (X1), FDR (X2), BOPO (X3) dan ROA (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel x terhadap y yang dioleh menggunakan SPSS 16.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

Dari hasil pengujian deskriptif pada Bank BNI Syariah Indonesia perkembangan rata-rata Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah yang di himpun sebesar 12.6764 dengan nilai minimum sebesar 11.18, nilai maximum sebesar 13.82. Rata-rata FDR sebesar 86.3410, dengan nilai minimum 71.98, nilai maximum 98.96. Perkembangan rata-rata BOPO sebesar 86,2884, dengan nilai minimum dan maximum masing-masing sebesar 79,85 dan 92,81. Selanjutnya, rata-rata ROA sebesar 1,3700, dengan nilai minimum sebesar 63, dan nilai maximum sebesar 1,97.

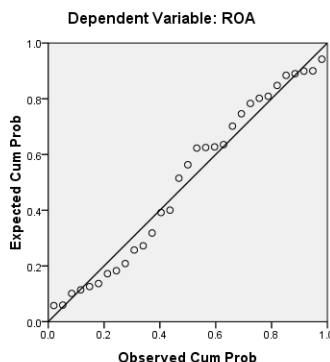
## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan SPSS diperoleh *output* P-P Plot sebagai berikut:

**Gambar 1.**  
**Uji Normalitas P-P Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa plot memusat pada garis diagonal. Maka dapat di katakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran data terdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Berdasarkan pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan aplikasi SPSS didapat *output* sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Uji Heterokedastisitas**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | -.633      | .507                      | -1.249 | .222 |
|       | Ln_PBHDM                    | -.008      | .018                      | -.083  | .648 |
|       | FDR                         | .001       | .002                      | .129   | .476 |
|       | BOPO                        | .009       | .005                      | .341   | .067 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

(Sumber: Data Olahan SPSS 16.0)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua angka signifikan dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Berdasarkan *Uji Glejser* dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah dengan nilai signifikan sebesar  $0,648 > 0,05$ , variabel FDR dengan nilai signifikansi sebesar  $0,476 > 0,05$ , dan variabel BOPO dengan nilai signifikansi sebesar  $0,067 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Berikut ini merupakan output pengujian menggunakan SPSS:

**Tabel 2.**  
Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1(Constant) | 5.699                       | 1.164      |                           | 4.897  | .000 |                         |       |
| LN_PBHDM    | .138                        | .042       | .371                      | 3.298  | .003 | .996                    | 1.004 |
| FDR         | -.006                       | .004       | -.147                     | -1.305 | .203 | .999                    | 1.001 |
| BOPO        | -.065                       | .011       | -.686                     | -6.092 | .000 | .995                    | 1.005 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 16.0

Berdasarkan hasil *output* di atas, bahwa nilai *Tolerance* dari Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah > 0.100 yaitu 0,996, nilai VIF dari Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah < 10 yaitu 1,004, nilai *Tolerance* FDR yaitu 0,999, nilai VIF yaitu 0,001 < 10, dan nilai *Tolerance* BOPO yaitu 0,995, serta nilai VIF yaitu 0,1005 < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan model persamaan regresi tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Adapun Hasil dari uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.**  
Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .560 <sup>a</sup> | .314     | .289              | .13226444                  | 1.831         |

a. Predictors: (Constant), lag\_Res1

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data Olahan SPSS 16.0

Dari tabel di atas didapatkan nilai DW sebesar 1,229 dan du 1,650 serta 4-dU sebesar 2,35. Jadi berdasarkan uji statistik Durbin Watson dapat dilihat nilai  $DW_{hitung}$  terletak di antara ( $Du < dW < 4-dU$ ) yaitu  $1,650 < 1,831 < 2,35$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berada di hipotesis tidak ada autokorelasi positif/negatif.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (T)

Berikut hasil uji t yang telah diolah menggunakan SPSS akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.**  
Uji Parsial (Uji T)  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 5.699                       | 1.164      |                           | 4.897  | .000 |
| LN_PBHDM     | .138                        | .042       | .371                      | 3.298  | .003 |
| FDR          | -.006                       | .004       | -.147                     | -1.305 | .203 |
| BOPO         | -.065                       | .011       | -.686                     | -6.092 | .000 |

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,298 > 1,701$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, nilai  $t_{hitung}$  FDR  $1,305 < 1,701$  dengan signifikansi  $0,203 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, nilai  $t_{hitung}$  BOPO sebesar  $6,092 > 1,701$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### Uji Simultan (F)

Berikut hasil output dari uji F yang diolah dengan aplikasi SPSS 16.0 yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5.**  
Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>b</sup>

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1.525          | 3  | .508        | 17.404 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | .789           | 27 | .029        |        |                   |
| Total        | 2.314          | 30 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, LN\_PBHDM

*Sumber: Data Olahan SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil tabel di atas di dapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17.404 dan  $F_{tabel}$  2,98 dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar  $17.404 > 2,98$  maka  $H_0$  ditolak. Dan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  di tolak. Dari tabel terlihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05 (0,000 dari 0,05) maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara simultan variabel Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah, FDR, BOPO, berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai *Adjusted R Square* dapat dilihat dari hasil *output* dari aplikasi SPSS 16.0, sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .812 <sup>a</sup> | .659     | .621              | .17090                     |

Sumber: Data Olahan SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,621. Hal ini berarti variabel independen yaitu Pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, FDR, BOPO dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA yaitu sebesar 62,1% sedangkan sisanya yaitu  $100\% - 62,1\% = 37,9\%$  di jelaskan oleh faktor-faktor lain.

### Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudarabah* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank BNI Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Nur Oktavia dengan judul "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudarabah*, terhadap *Return On Asset* Pada PT. BRI Syariah, Tbk (Periode 2010-2017)" pada tahun 2018. Menyatakan bahwa Pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudarabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank BNI Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rodiyan dengan judul "Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia" pada tahun 2018. Menyatakan bahwa semua variabel berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank BNI Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari Dwi Utami Putri dengan judul "Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2010-2017" pada tahun 2018.

### Kesimpulan

Nilai  $t_{hitung}$  Pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudarabah* lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $3,298 > 1,701$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya secara parsial variabel Pendapatan Bagi Hasil Deposito *Mudarabah* berpengaruh dan signifikan terhadap variabel ROA.

Nilai  $t_{hitung}$  FDR lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,305 < 1,701$  dan nilai signifikansi  $0,203 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak artinya secara parsial variabel FDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel ROA.

Nilai  $t_{hitung}$  BOPO lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $6,092 > 1,701$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya secara parsial variabel BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap variabel ROA.

Berdasarkan Uji F penulis mendapatkan hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17.404 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,98 dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $17.404 > 2,98$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Maka dengan demikian terbukti bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudarabah, FDR, dan BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BNI Syariah

## Referensi

- Darsono & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, C.V Andi OFFSET.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Kencana.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Rajagrafindo Persada.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. PT.RajaGrafindo Persada.
- Nafarin. (2006). *Penganggaran perekonomian*. Edisi Ketiga. Salemba Empat.
- Rivai, Veithzal, dan Arifin, Arviyan. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. PT Bumi Aksara.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Wahyudiono, Bambang. (2013). *Mudah Membaca Laporan Keuangan, Panduan Membaca Laporan Keuangan Perusahaan Bagi Manajer, Pengawas/Komisaris, Calon Investor, Kreditur, dan Mahasiswa Bidang Keuangan & Akuntansi*. Penebar Swadaya Grup.
- Yaya,Rizal, Erlangga, Martawireja Aji, & Ahim, Abdurahim. (2013). *Akutansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat.
- Indrajaya. (2019). Determinasi Non-Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 5(1).
- Almunawwaroh, Medina & Rina, Marliana. Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. (2018). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*.2(1).
- Rahmawati. Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. (2015). *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. 2(1).
- Zubaidah. Amalia Nur, & Hartono, Toni. (2019). Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Non Performing Financing(NPF), *Financing To Deposite Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 9(1).
- Harun, Usman. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 4(1).